



## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG ANAK

Jayadin

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: [jayadinabuhisein@gmail.com](mailto:jayadinabuhisein@gmail.com)

### Abstract

Islamic education provides strong moral values and guidance in religious teachings that help children learn to respect themselves and others and encourages them to study hard. Parents can also guide their academic studies and help children understand the material better. To improve children's academic achievement, parents must motivate their children by setting a positive example and encouraging them to succeed. Parents can also help their child develop good study habits and provide the necessary guidance to choose a career that matches their interests and abilities. With a combination of the role of parents, Islamic education, motivation, and religious guidance, children can achieve good academic performance and become individuals who have good morals and are beneficial to society.

**Keywords :** *Parental Role, Academic Achievement, Islamic Education, Motivation, Religious Teachings*

### Abstrak

Pendidikan Islam memberikan nilai moral yang kuat dan tuntunan dalam ajaran agama yang membantu anak belajar menghargai diri sendiri dan orang lain serta mendorong mereka untuk giat belajar. Orang tua juga dapat membimbing studi akademik mereka dan membantu anak-anak lebih memahami materi dengan lebih baik. Untuk meningkatkan prestasi akademik anak, orang tua harus memotivasi anak mereka dengan memberikan contoh positif dan mendorong mereka untuk berhasil. Orang tua juga dapat membantu anak mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dengan kombinasi peran orang tua, pendidikan Islam, motivasi, dan bimbingan ajaran agama, anak-anak dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan menjadi individu yang berakhlak baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua, Keberhasilan Akademik, Pendidikan Islam, Motivasi, Ajaran Agama.*

### PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pendidikan yang paling utama dan pertama. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab khusus yang terletak pada keluarga sebagai unit masyarakat terkecil. Keluarga dibangun berdasarkan kehendak bebas dan cinta abadi antara suami dan istri,

anak-anak dibesarkan dengan cinta dan pengabdian yang besar sebagai generasi penerus kehidupan.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak belajar di sekolah, karena cara pengasuhan dan perhatian yang diberikan di rumah dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Pihak sekolah juga berperan penting dalam menyampaikan hasil belajar setiap siswa kepada orang tua, sehingga perhatian orang tua dapat lebih terarah untuk mendukung keberhasilan dan kesuksesan belajar anak. Dalam hal ini peran kedua orang tua sangat penting bagi pendidikan anak. Cinta dan kasih sayang menjadi hal utama dalam mendidik anak, dimana jika seorang anak tidak diberikan kasih sayang maupun cinta oleh kedua orang tuanya anak akan menjadi keras, tidak menurut dan tidak patuh terhadap aturan (Mualifah et al., 2022). Sebaliknya jika suatu anak diberikan kasih sayang dan penuh cinta yang berlebihan maka akan berdampak buruk pada seorang anak, yang menjadikan anak tersebut menjadi manja, malas terhadap tugas maupun kewajibannya dan bergantung terhadap orang lain. Cinta dan kasih sayang terhadap anak yang sewajarnya, itulah yang menjadikan hal penting dimana anak tersebut akan mudah dalam menghadapi persoalan maupun permasalahan dimasa mendatang dan menjadikan anak tersebut menjadi mandiri. Disinilah peran kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak.

Menurut Maimunah Hasan (2013), Pada masa sekarang, permasalahan dalam keluarga seringkali terkait dengan kesibukan orang tua. Orang tua yang bekerja di kantor atau secara informal harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan kadang-kadang kurang memiliki waktu untuk mendidik dan memperhatikan anak-anak mereka. Hal ini mengakibatkan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak. Namun, orang tua yang tidak bekerja di luar rumah memiliki lebih banyak waktu untuk mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga lainnya, sehingga anak-anak menerima perhatian dan cinta yang lebih besar dari orang tua mereka, serta dapat memantau aktivitas mereka dengan lebih baik.

Pentingnya peran orang tua dalam mendukung motivasi belajar anak di rumah menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam hal ini, orang tua dapat menjadi motivator bagi anak dengan memberikan bimbingan yang dilandasi rasa cinta dan kasih sayang serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminimalisir kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti menonton TV dan penggunaan handphone secara berlebihan. Sebab semakin tinggi motivasi anak, maka semakin tinggi pula potensi anak untuk belajar dengan lebih baik.

Pendidikan bukan hanya pelestarian dan transmisi dari satu generasi ke generasi lain, tetapi dapat mengubah dan mengembangkannya (Rinto Alexandro, 2021). Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan tidak boleh dibiarkan seperti dahulu kala atau dianggap sebagai sebuah tradisi turun-temurun pada masa lalu. Pendidikan seharusnya dapat ditingkatkan dan dikembangkan pada zaman saat ini karena hanya pendidikanlah yang mampu mengikuti

perkembangan zaman dalam segala aspek. Dalam hal ini, pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memberikan manfaat yang optimal bagi generasi saat ini dan masa depan.

Pada konteks pendidikan, hasil belajar dan prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting untuk diukur dan dianalisis. Hal ini dikarenakan hasil belajar dan prestasi belajar siswa akan mempengaruhi penilaian kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik tentang konsep hasil belajar dan prestasi belajar dalam konteks pendidikan. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar memiliki peran penting sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hasil belajar ini menjadi tolak ukur sejauh mana siswa telah mencapai pemahaman yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Oleh karena itu, orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi dari kedua orangtua. Dengan adanya motivasi yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang memuaskan.

Pendidikan Agama Islam (IAI) merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Seperti yang dikatakan oleh Majid dan Andyan (2004), PAI adalah upaya sadar untuk membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik tentang Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menurut Darajat (1996), tujuan dari IAI adalah untuk membina peserta didik agar memiliki pemahaman yang holistik tentang ajaran Islam sehingga mereka dapat mengaplikasikannya sebagai gaya hidup. Oleh karena itu, IAI menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk disertakan dalam kurikulum pendidikan. Dengan adanya pendapat di atas, sebagian besar orang tua berpendapat bahwa tanggung jawab pendidikan agama Islam anak adalah milik guru. Meski seharian beraktivitas sekitar 24 jam, anak-anak bersekolah sekitar 8 jam, dan pendidikan agama hanya sekitar 2 jam seminggu. Logikanya, seorang ustadz hanya memiliki waktu sekitar 8 jam seminggu, bahkan tidak sampai 8%. Tidak mungkin seorang guru yang memiliki waktu sangat sedikit bisa menjadi faktor penentu kepribadian seorang anak. Begitu banyak orang tua yang menitipkan anaknya ke sekolah.

Tujuan pendidikan biasanya untuk membantu manusia menemukan hakikat kemanusiaannya. Manusia seutuhnya harus mampu melaksanakan pendidikan. Misi pendidikan adalah menyadarkan manusia akan proses kesadaran sehingga dapat merasakan, memahami dan memahami realitas kehidupan di sekitarnya. Melalui pendidikan diharapkan manusia mampu mewujudkan potensi dirinya sebagai makhluk berpikir. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, terlebih di era globalisasi yang semakin berkembang. Dalam konteks ini, perbaikan sistem pendidikan menjadi hal yang sangat krusial karena dapat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan. Oleh

karena itu, sistem pendidikan yang baik akan sangat berpengaruh dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian literatur. pencarian bahan sumber dari sumber yang dapat dipercaya seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi lainnya yang terkait dengan topik artikel. Proses pencarian ini dapat dilakukan melalui mesin pencari seperti Google Scholar, database jurnal, atau perpustakaan online yang disediakan oleh universitas dan institusi akademik lainnya. Dengan melakukan pencarian literatur yang cermat dan sistematis, penulis artikel dapat memastikan bahwa informasi yang mereka sertakan dalam artikel mereka akurat, relevan, dan terbaru. Hal ini juga dapat membantu penulis menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam penulisan artikel.

Setelah penulis mengumpulkan bahan referensi yang cukup, mereka dapat mulai menyusun artikel mereka dengan cara yang sistematis dan jelas. Hal ini dapat meliputi menyusun kerangka artikel, menulis bagian-bagian yang relevan dan menyusun argumen yang logis. Secara keseluruhan, pencarian literatur dapat membantu penulis artikel untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan membaca literatur yang relevan, penulis dapat mengumpulkan informasi dan pemikiran dari berbagai sumber, yang dapat membantu mereka memahami topik secara lebih komprehensif (Anitha, 2023).

Pencarian literatur juga dapat membantu penulis untuk mengembangkan argumen yang lebih kuat dalam artikel mereka. Dengan mengacu pada bukti dan penelitian yang ada, penulis dapat membangun argumen yang lebih meyakinkan dan kredibel, yang pada gilirannya dapat membantu artikel mereka lebih disukai oleh pembaca dan dianggap lebih berharga oleh komunitas ilmiah.

Sekain itu pencarian literatur dapat membantu penulis untuk menghindari kesalahan atau ketidakteelitian dalam penulisan artikel mereka (Nwachukwu, 2023). Dengan memeriksa referensi yang sudah ada, penulis dapat memastikan bahwa mereka menggunakan fakta dan angka yang akurat, dan menghindari menyajikan informasi yang tidak benar atau salah, dan juga dapat membantu penulis artikel untuk menemukan celah atau kekurangan dalam penelitian yang ada, dan dengan demikian mengidentifikasi kesempatan untuk berkontribusi pada diskusi dan penelitian pada topik tersebut. Dalam hal ini, pencarian literatur dapat membantu penulis untuk menemukan topik yang menarik dan relevan untuk diteliti lebih lanjut, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pemikiran inovatif dan penelitian yang lebih maju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik muslim di Indonesia sejalan dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Program ini berupaya membentuk kepribadian siswa yang sejalan dengan ajaran Islam, mengenalkan prinsip-prinsip Islam, dan mengembangkan pemahaman siswa tentang Islam. Selanjutnya, PAI membantu siswa dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai umat Islam dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

Keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI menjadi hal yang penting, bukan hanya untuk mempengaruhi nilai akhir, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa dalam bidang agama agar menjadi pribadi yang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran pada mata pelajaran PAI, salah satunya adalah kecerdasan mental dan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurain, Suryad, dan Murti (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan mental dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

Selanjutnya, tidak hanya kecerdasan mental dan motivasi belajar, tetapi juga kemampuan berbicara dan menulis, berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Anwar (2019) yang mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara memiliki hubungan yang substansial dengan kemajuan akademik pada topik PAI di sekolah menengah pertama. Pembelajaran mata pelajaran PAI tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan mental dan keinginan belajar, tetapi juga oleh unsur lingkungan keluarga dan penguasaan gagasan. Nurdin dan Aziz (2018) menemukan bahwa motivasi belajar, kecerdasan mental, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA. Mufarizah dan Idrus (2017), di sisi lain, menemukan bahwa penguasaan ide dan kemampuan berbicara memiliki dampak yang substansial.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk hasil akademik anak, dimana salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondusifnya lingkungan keluarga, terutama peran orang tua. Lingkungan keluarga yang baik dan mendukung dapat membantu anak mencapai hasil akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak serta menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah dapat membantu meningkatkan hasil akademik anak.

Penguasaan konsep merupakan aspek penting dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor lain seperti motivasi belajar, kualitas

pengajaran, dan kecerdasan anak juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ini. Namun demikian, sebagai orang tua, mereka tetap dapat berperan penting dalam membantu anaknya meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, orang tua harus memastikan bahwa anak-anak mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dan memberikan bantuan dalam membangun motivasi untuk belajar dan memilih pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka.

Dalam hal ini, orang tua harus menyadari bahwa mereka memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan akademik anak mereka dalam pendidikan agama Islam. Dukungan, pengawasan, dan lingkungan belajar yang baik semuanya dapat membantu anak muda mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, orang tua harus berperan aktif dan terlibat dalam pendidikan anak-anaknya, khususnya dalam pembelajaran agama Islam bagi anak-anaknya. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendorong kemajuan akademik anak dalam topik pendidikan agama Islam.

Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengenai peran yang dapat diambil oleh orang tua adalah:

1. Mendorong dan mendukung anak dalam belajar

Tentang peran yang dapat dilakukan orang tua untuk mendorong dan mendukung belajar anaknya Orang tua dapat mendorong anaknya untuk belajar, memberikan dukungan moril dan materiil, seperti menyediakan buku atau bahan belajar yang dibutuhkan. Mereka juga membantu anak memahami topik dan memberikan penguatan positif saat anak memahami atau menyelesaikan tugas dengan sukses. (Abdul Aziz, 2015)

2. Menciptakan lingkungan belajar yang baik

Orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan baik di rumah, seperti menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman, memastikan waktu belajar yang cukup, dan mengendalikan faktor-faktor yang mengganggu seperti produk elektronik atau televisi. (Kurniasih, 2015)

3. Pengajaran dan Pendidikan Agama di Rumah

Orang tua juga dapat melakukan pendidikan agama di rumah, membantu anak memahami konsep-konsep agama, mengajarkan membaca Al-Qur'an dan doa-doa sehari-hari, serta mendidik anak untuk berdoa dengan baik dan benar (Mahmudi, 2021).

Untuk melakukan peran ini, orang tua harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai tentang pendidikan dan ajaran agama Islam. Orang tua juga harus berkomunikasi dengan guru dan sekolah untuk memahami perkembangan belajar anak dan memahami kebutuhan belajar anak. Hal ini dimaksudkan agar dengan bantuan dan peran serta orang tua, pengajar, dan sekolah, maka pembelajaran anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam akan meningkat.

## **Dukungan Dan Motivasi Orang Tua Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dukungan dan dorongan orang tua sangat berperan dalam meningkatkan prestasi akademik anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dukungan dan dorongan orang tua dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar anak. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong dan mendukung anak untuk belajar serta memberikan motivasi yang cukup agar anak lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, orang tua dapat mendukung dan membimbing putra-putrinya dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Misalnya, orang tua dapat membantu anak mengerjakan PR bahkan membantu anak memahami materi yang lebih sulit.

Namun perlu diingat bahwa mendukung dan memotivasi orang tua harus dilakukan dengan benar dan tidak berlebihan. Terlalu banyak tekanan dan kontrol orang tua dapat menyebabkan anak merasa cemas dan kehilangan minat untuk belajar. Akibatnya, orang tua harus memberikan dukungan dan dorongan yang seimbang, memberikan ruang dan fleksibilitas kepada anak untuk mengembangkan ide dan minat mereka sendiri. Secara keseluruhan, dukungan dan motivasi orang tua sangat penting untuk meningkatkan kemajuan akademik anak dalam pendidikan agama Islam. Orang tua harus memberikan dukungan dan insentif yang seimbang sehingga anak-anak mereka merasa terinspirasi dan tertekan untuk belajar, dan mereka harus membantu mereka untuk memahami prinsip-prinsip yang disajikan dalam topik pendidikan agama Islam.

Dari sini dapat kita lihat bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil akademik anaknya. Peran orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan finansial, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan dorongan kepada anak-anak mereka. Kajian Fauziah dan Pujianto (2020) dalam penelitiannya tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran agama Islam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran orang tua meliputi dukungan moral dan materiil, bimbingan dan komando terhadap pekerjaan sekolah, dan motivasi agar siswa proaktif dan giat belajar.

Dalam menjalankan perannya, orang tua juga perlu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik. Misalnya, orang tua hendaknya memberikan bantuan yang lebih efektif dalam menghadapi materi pendidikan agama Islam yang sulit bagi siswa. Selain itu, orang tua dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks melalui diskusi kolaboratif dan pemecahan masalah bersama. Selain itu, Orang tua perlu memahami karakteristik siswa dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak mereka. Tindakan ini dapat direalisasikan dengan cara memberikan waktu dan perhatian yang cukup kepada siswa agar dapat mengatasi masalah tersebut.

Salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), peran orang tua merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Penelitian Rahimi dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan pada salah satu SMA di Indonesia dengan melibatkan 100 orang peserta didik. (Sayidah, 2020) Menurut temuan penelitian, ada hubungan yang substansial antara dukungan orang tua dan prestasi akademik siswa dalam topik pendidikan agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata anak yang mendapat bantuan orang tua memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapat sedikit atau tidak mendapat dukungan orang tua.

Dapat kita ketahui bahwa ada baiknya jika orang tua dapat memberikan dukungan berupa moral dan material. Dukungan moral dapat berupa motivasi dan dorongan untuk belajar, memberikan contoh dan teladan dalam beribadah, serta memberikan nasehat dan pengarahan dalam menjalankan ajaran agama. Sedangkan dukungan material dapat berupa menyediakan fasilitas belajar yang memadai, membelikan buku-buku referensi dan alat tulis yang dibutuhkan, serta menyediakan waktu untuk membimbing peserta didik dalam mengerjakan berbagai tugas sekolah.

Selain dukungan orang tua, metode pengajaran yang digunakan guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam sebuah penelitian yang sama, Rahim dan Kurniawan (2020) juga menemukan bahwa metode pembelajaran yang lebih beragam yang membangkitkan minat siswa meningkatkan hasil belajar secara lebih efektif. Oleh karena itu, guru harus melakukan inovasi dan improvisasi metode pengajaran agar lebih menarik bagi siswa dan tidak membosankan.

### **Lingkungan Belajar Yang Dibangun Oleh Orang Tua Dapat Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Kehidupan setiap orang berputar pada pendidikan. Lingkungan belajar yang dihasilkan oleh orang tua merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi hasil belajar anak. Lingkungan belajar yang positif di rumah dapat mendongkrak motivasi dan hasil belajar anak pada topik pendidikan agama Islam. Lingkungan belajar yang dihasilkan oleh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dukungan keluarga merupakan aspek penting dalam mendongkrak kemajuan siswa dalam pendidikan agama Islam. Orang tua yang mempromosikan motivasi, belajar, dan peduli dengan perkembangan akademik anak mereka dapat membantu anak menjadi bersemangat dan percaya diri.

Upaya orang tua untuk menyediakan lingkungan belajar yang positif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar anak. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan lingkungan belajar yang akan bermanfaat bagi nilai anak mereka:

1. Membuat jadwal belajar agar yang teratur

Guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, salah satu upaya orang tua yang dapat dilakukan adalah menyiapkan jadwal kurikulum reguler untuk anak-anak mereka. Kurikulum ini dapat mencakup waktu belajar, waktu istirahat, waktu bermain dan waktu tidur. Dengan jadwal kurikulum reguler, anak memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan istirahat sehingga dapat memaksimalkan waktu belajarnya.

2. Menjaga lingkungan belajar yang nyaman

Orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak-anak mereka. Lingkungan belajar yang nyaman dapat berupa ruang belajar yang terang, bersih dan rapi. Selain itu, orang tua juga dapat menambahkan ruang-ruang yang dibutuhkan anak untuk belajar, seperti meja, kursi yang nyaman dan bahan belajar lainnya. (Yusuf, 2018)

3. Orang tua menjadi teladan yang baik

Orang tua harus menjadi role model atau panutan yang baik bagi anaknya dalam segala aspek, termasuk perilaku dan moralitas. Anak-anak akan meniru dan memperoleh tindakan dan nilai positif ini jika Anda memberi contoh yang baik. Karena anak akan memahami dan menerapkan nilai-nilai agama yang diajarkan, hal ini akan berdampak pada prestasi belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Memberikan motivasi dan dorongan

Orang tua harus memberikan motivasi dan dorongan pada anak-anak mereka untuk belajar dengan tekun dan rajin. Motivasi dan dorongan ini dapat berupa pujian atau hadiah yang diberikan pada anak-anak ketika mereka berhasil mencapai prestasi tertentu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Orang tua juga diharapkan dapat mendorong partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian, shalat berjamaah, atau kegiatan sosial yang berbasis agama. Hal ini dapat memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah dan membantu anak untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang baik. (Sofia, 2021) Dengan memberikan motivasi dan dorongan, anak-anak akan semakin termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

Ada baiknya ketika orang tua mampu memberikan motivasi kepada anak agar mau dan tidak malu untuk bertanya dan menjelajahi dunia disekitar mereka. Anak yang sering bertanya biasanya lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami pembelajaran yang disampaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, orang tua dapat menjadi pembimbing yang baik bagi anaknya dengan memberikan kesempatan untuk bertanya dan bereksplorasi.

5. Memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak

Orang tua harus memantau dan membimbing pembelajaran anak-anak mereka. Salah satunya dengan melakukan pemantauan hasil tes atau tugas yang diberikan kepada anak dan melihat apakah anak telah menyesuaikan dengan baik materi yang diajarkan. Orang tua dapat membantu anak-anak yang mengalami masalah dalam memahami konten dengan memantau dan mengarahkan upaya belajar. Orang tua dapat memantau penggunaan media sosial anak untuk memastikan anak tidak terpapar konten yang membawa manfaat terhadap tumbuh kembang anak. Hal ini dapat membantu anak untuk fokus dan terhindar dari pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi prestasi akademik anak dalam pendidikan agama Islam.

6. Mengajarkan nilai-nilai agama

Orang tua harus menanamkan prinsip-prinsip agama kepada anak-anaknya serta mengajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa dilakukan dengan mengajarkan doa, ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an atau cerita-cerita dari sejarah Islam. Dengan mengajarkan nilai-nilai agama, anak memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan dan mampu istikhomah hingga anak tumbuh dewasa.

7. Memberikan waktu dan dukungan

Orang tua harus mengalokasikan waktu dan dukungan terhadap pendidikan anaknya, yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak yang optimal. Orang tua dapat membantu anaknya mempelajari dan memahami topik-topik pendidikan agama Islam dengan membaca buku-buku agama bersama, mendiskusikan materi yang dipelajari dan memberikan penjelasan tambahan bila diperlukan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat anak terhadap mata pelajaran tersebut. (Wulandari, 2021)

Rahim dan Kurniawan (2020) mengemukakan bahwa sekolah dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan seperti seminar dan workshop bagi orang tua untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar dan meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar dapat mengoptimalkan peran orang tua dalam pembelajaran. Menciptakan lingkungan belajar dan meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Serta pengembangan inisiatif kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk mendorong hasil belajar siswa. Dengan demikian diharapkan pembelajaran pendidikan agama Islam semakin maju dan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa.

Kita tahu bahwa pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai anak. Akibatnya, hasil belajar mata pelajaran tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek yang

dapat mempengaruhi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Berikut beberapa peran yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu anaknya berhasil dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## KESIMPULAN

Orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berikut adalah kesimpulan dari beberapa peran yang dapat diambil terkait peran orang tua:

1. Orang tua memiliki peran yang sangat penting di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Orang tua hendaknya memberi dorongan, motivasi, dukungan, serta menjadi contoh baik dalam menjalankan ajaran agama Islam. Selain itu, mereka harus mengajarkan nilai-nilai agama dan mengawasi kegiatan belajar anak untuk memastikan prestasi belajar anak meningkat.
2. Dukungan dan dorongan atau motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat memengaruhi prestasi belajar anak terutama dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peran orang tua begitu penting dalam membantu anak mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran agama
3. Lingkungan belajar yang dibangun oleh orang tua dapat memengaruhi prestasi hasil belajar anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu anak meningkatkan prestasi belajarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz, A. (2015). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 68-76.
- Aminuddin, M. (2018). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 79-94.
- Anwar, K. (2019). Hubungan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Menulis dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. *Jurnal Al- Hadharah*, 11(1), 1-12.
- Astuti, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XSMA Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 223-233.
- Fauziah, F., & Pujiyanto, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71-81.
- Irdianto, E., & Anis, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 57- 67.
- Kurniasih, E. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI di MAN 1 Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 22-33.
- Kurniawati, D., & Fatchan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Al-Buhuts*, 10(1), 1-15.
- Kurniawati, N. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Gondokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-8.
- Mahmudi, A., & Tjokrokanoko, R. (2021). Strategi pendidikan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 35-46.
- Mufarizah, D., & Idrus, M. (2017). Hubungan Antara Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berbicara dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 154-168.

- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mualifah, L., Warisno, A., Ansori, A., & Andari, A. A. (2022). Review of islamic education management research in schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 593-604.
- Nur Afni and Jumahir Jumahir, 'Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12.1 (2020), 108-39 <<https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>>.
- Nuraini, S., Suryadi, D., & Murti, A. P. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 229-242.
- Nurdin, I., & Aziz, M. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Spiritual, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 27-38.
- Nwachukwu, M. N. 2017. "The Importance of Literature Review in Research Writing." ResearchGate. Diakses pada 7 April 2023 dari [https://www.researchgate.net/publication/319695553\\_The\\_Importance\\_of\\_Literature\\_Review\\_in\\_Research\\_Writing](https://www.researchgate.net/publication/319695553_The_Importance_of_Literature_Review_in_Research_Writing).
- Rahim, A., & Kurniawan, A. (2020). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 199-212.
- S, Anitha. 2021. "Why is Literature Review Important? - A Must-Read for Students." Scribbr. Diakses pada 7 April 2023 dari <https://www.scribbr.com/research-process/literature-review-importance/>.
- Saputra, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15-26.
- Sari, Y. P., & Hermawan, A. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional FKIP (Vol. 3, No. 1, pp. 350-357)*.
- Sayidah, N., & Jazimah. (2020). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(2), 333-342.

- Sofia, I., & Hidayati, W. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Agama Islam*, 9(2), 111-120.
- Sudrajat, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(4), 501-510.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 Ayat (1) dan Pasal 7. ([https://www.kemdikbud.go.id/main/files/fileinfo/uu\\_nomor\\_20\\_tahun\\_2003\\_sistem\\_pendidikan\\_nasional.pdf](https://www.kemdikbud.go.id/main/files/fileinfo/uu_nomor_20_tahun_2003_sistem_pendidikan_nasional.pdf))
- Wulandari, R. P., & Nugraha, I. W. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 92-101.
- Wulandari, S., & Aziz, S. A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 35-48.
- Yuliana, E., & Wijayanti, T. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 79-90
- Yusuf, M., & Akbar, A. (2018). Analisis pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran PAI di SDN 15 Kelurahan Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 48-63.